BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini, melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat , dan dalam penelitian ini *value* berkedudukan sebagai variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, dan dalam penelitian ini perilaku prososial berkedudukan sebagai variabel terikat

2. Definisi operasional

Value, sebagai variabel bebas dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai penilaian seseorang saat mengahadapi suatu keadaan yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada dalam dirinya sebelum melakukan suatu tindakan. nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai yang ada dalam diri individu. Dalam penelitian ini *Value* akan diungkap dengan menggunakan skala *Value* yang meliputi empat aspek yaitu Tanggung jawab, Kedekatan, Keadilan dan Kebenaran.

Sedangkan perilaku prososial sebagai variabel terikat dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai perilaku yang baik dan positif untuk membantu orang lain atau masyarakat dan perilaku tersebut dilakukan atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar inisiatifnya sendiri. Dalam penelitian ini perilaku prososial mahasiswa akan diungkap dengan menggunakan skala perilaku prososial mahasiswa yang meliputi lima aspek yaitu Berbagi (*sharing*), Menolong (*helping*), Kerjasama (*cooperating*), Bertindak jujur (*honesty*) dan Berderma (*donating*).

B. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga atau badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini (Kasiram, 2010).

Populasi atau Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Sunan Ampel Surabaya semester 4, semester 6 dan semester 8 dari semua jurusan dan fakultas . mempunyai jumlah mahasiswa dari angkatan 2011 sampai angkatan 2014 sebanyak 6.979 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 subyek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang mempunyai karakteristik di bawah ini :

a. Mahasiswa yang masih aktif kuliah
b. Mahasiswa semester 4 sampai semester 8,

Peneliti menentukan mahasiswa semester 4 sampai semester 8 karena menurut peneliti jika mahasiswa semester 2 dilibatkan, dalam sampel penelitian ini, dalam salah satu aspek prososial yaitu *sharing,* menurut peneliti mahasiswa semester 2 masih kurang dalam aspek ini dikarenakan mahasiswa masih baru dan masih belum akrab dengan temannya. Sehingga peneliti memilih mahasiswa semester 4 sampai 8.

3. Tehnik Sampling

Tehnik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis non probability sampling yaitu quota sampling adalah menentukan jumlah subyek yang akan diselidiki lebih dahulu. Ciri pokok dari *Quota Sampling* adalah bahwa jumlah subjek yang telah ditetapkan akan dipenuhi. Apakah subyek-subyek itu mewakili populasi atau sub-populasinya, tidak menjadi faktor penentu dalam *Quota Sampling*. (Kasiram, 2010)

Jumlah (quota) dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti mengambil tehnik sampling quota karena keterbatasan peneliti dalam waktu dan pengolahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pengambilan sampel adalah semua mahasiswa/i berkesempatan untuk menjadi subjek. Jumlah sampel yang ditentukan 50 mahasiswa. Ketika quota yang ditentukan sudah memenuhi maka pengambilan sampel diberhentikan.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono,2012) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Selain itu menurut Gay (dalam Sumanto,1995) untuk keperluan belajar bagi pemula atau mahasiswa ada jumlah sampel terkecil pantas (bukan ketentuan). Untuk riset deskriptif 10 % dari populasi, riset korelasi 30 subyek, riset kausalitas-komparatif 30 subyek per kelompok , dan riset eksperimen 50 subyek per kelompok.

Menurut Gay jumlah subyek untuk riset korelasi sebanyak 30 subyek dianggap pantas , sehingga menurut peneliti dengan menentukan jumlah subyek sebanyak 50 , dianggap cukup dan layak untuk subyek penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala pengukuran psikologis. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam skala yaitu skala perilaku Prososial dan skala *Value*.

a. Skala perilaku prososial

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya perilaku prososial pada mahasiswa dan mahasiswi. Pengukuran skala perilaku prososial yang disusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan aspek - aspek perilaku prososial yang dikemukakan oleh Mussen dkk (dalam Sabig dan Djalali, 2012) aspek-aspek perilaku prososial antara lain :

a. Berbagi (*sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.
b. Menolong (*helping*), yaitu kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun meteriil. Menolong meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
c. Kerjasama (*cooperating*), yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Cooperating biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.
d. Bertindak jujur (*honesty*), yaitu kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang terhadap orang lain.
e. Berderma (*donating*), yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1. Blue Print Skala perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Berbagi	Merasakan kesedihan dan kebahagiaan orang lain	1,5,6	2	4
	Peduli atau perhatian terhadap kondisi orang lain	3,4,8,9	7	5
Menolong	Membantu orang yang kesulitan	11,13	-	2
	Meminjamkan barang miliknya dengan senang hati	12,14	10	3
Kerjasama	Bekerjasama mencapai tujuan	22,25	21	3
	Berpartisipasi melakukan tugas kelompok	24,23	26	3
Bertindak Jujur	Berbicara sesuai kenyataan	16,19	15	3
	Tidak berbuat curang	17,20	18	3
Berderma	Menyedekahkan sebagian hartanya	27,30	-	2
	Memberikan apa yang dimiliki	28,29	31	3
	Jumlah	23	8	31

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini 5 kategori pilihan jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan favorabel dan unfavorabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala *Value*

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *Value* yang ada pada diri mahasiswa dan mahasiswi. Pengukuran skala *Value* yang disusun berdasarkan aspek – aspek yang dikemukakan Dayakisni dan Hudaniah yaitu :

a. Tanggung jawab

bahwa kita harus menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Masing-masing orang memiliki tanggung jawab untuk menolong mereka yang lemah.

b. Kedekatan

adanya suatu hubungan yang sering dilakukan Dan menyukai orang yang ada hubungannya dengan kita

c. Keadilan

orang yang mengambil andil yang sama harus pula menerima ganjaran yang sama pula.

d. Kebenaran

Perbuatan yang sesuai dengan (atau tidak ditolak) oleh orang lain dan tidak merugikan diri sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2. Blue Print Skala *Value*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Tanggung jawab	Suka membantu orang lain	1,2	3,7	4
	Berkewajiban untuk membantu yang lemah	4,5,6	30	4
Kedekatan	Merasa Senang bersama teman dekat	16,18,20	15,22	5
	Sering berinteraksi dengan teman	17,21	19	3
Keadilan	Adil dalam bertindak	23,24	25	3
	Memberikan imbalan yang sesuai dengan apa yang dilakukan	26,28	27,29	4
Kebenaran	Mematuhi peraturan yang ada	8,11,12	10	4
	Tidak merugikan diri sendiri	9,14	13	3
	Jumlah	19	11	30

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini 5 kategori pilihan jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan favorabel dan unfavorabel yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas berasl dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasilukur, yang sesuaidengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012)

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi yang menunjuk pada sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya yang memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dan jelas apa yang akan di ukur dalam instrumen penelitian.

Hasil uji coba alat ukur skala perilaku prososial dan value akan dimasukkan pada program Microsot excel 2007. Setelah itu akan dilakukan perhitungan validitas aitem dengan menggunakan teknik korelasi product moment sedangkan perhitungan reliabilitas dihitung dengan tehnik analisis cronbach alpha. Dengan menggunakan program SPSS versi 16.00. Uji validitas untuk menentukan aitem yang gugur dan valid.

Validitas ditunjukkan dengan besarnya harga korelasi. Umumnya suatu aitem dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0.3. ada juga pakar yang menyatakan bahwa harga validitas aitem dapat sebesar 0.25. kedua harga ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat saja digunakan sebagai patokan untuk menyatakan valid atau tidaknya satu aitem tertentu.

Sebelum digunakan untuk penelitian skala yang telah dirancang di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui aitem-aitem mana saja yang layak digunakan sebagai skala penelitian. Pada proses uji coba skala, skala di sebar kepada 35 orang mahasiswa UIN Sunan ampel Surabaya yang berbeda dengan subjek penelitian. Setelah kedua skala telah terisi, selanjutkan akan dilakukan coding data dan hasilnya akan dilakukan uji coba dengan menggunakan program SPSS pada kedua skala tersebut untuk mengetahui validitas serta reliabilitas aitem yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil dari SPSS pada uji coba untuk pemilihan aitem perilaku Prososial yang valid dan tidak valid :

Tabel 3.3. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Prososial

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisiensi	Keterangan
Aitem 1	.315	≥ 0.30.	Valid
Aitem 2	.644	≥ 0.30.	Valid
Aitem 3	.344	≥ 0.30.	Valid
Aitem 4	.445	≥ 0.30.	Valid
Aitem 5	.560	≥ 0.30.	Valid
Aitem 6	.310	≥ 0.30.	Valid
Aitem 7	.587	≥ 0.30.	Valid
Aitem 8	.639	≥ 0.30.	Valid
Aitem 9	.458	≥ 0.30.	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 10	.315	≥ 0.30.	Valid
Aitem 11	.727	≥ 0.30.	Valid
Aitem 12	.695	≥ 0.30.	Valid
Aitem 13	.462	≥ 0.30.	Valid
Aitem 14	.560	≥ 0.30.	Valid
Aitem 15	.252	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 16	.131	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 17	.394	≥ 0.30.	Valid
Aitem 18	.386	≥ 0.30.	Valid
Aitem 19	.399	≥ 0.30.	Valid
Aitem 20	.196	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 21	.256	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 22	.429	≥ 0.30.	Valid
Aitem 23	.244	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 24	.402	≥ 0.30.	Valid
Aitem 25	.464	≥ 0.30.	Valid
Aitem 26	.629	≥ 0.30.	Valid
Aitem 27	.207	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 28	.384	≥ 0.30.	Valid
Aitem 29	.254	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 30	.554	≥ 0.30.	Valid
Aitem 31	-.079	≥ 0.30.	Tidak Valid

Hasil uji validitas skala perilaku prososial diketahui dari 31 aitem yang diuji cobakan terdapat 8 aitem yang dinyatakan gugur yaitu aitem 15,16, 20, 21, 23, 27, 29,31 karena korelasi aitem total kurang dari 0.3 yang artinya aitem ini tidak dapat mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan terdapat 23 aitem yang dinyatakan valid karena korelasi aitem total lebih dari 0.3 yaitu pada aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 28, 30 yang artinya aitem ini dapat mengukur apa yang harus diukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dilakukan uji validitas pada hasil uji coba, maka selanjutnya adalah menyusun alat untuk penelitian. Aitem yang valid disusun dengan nomor urut baru kemudian digunakan untuk pelaksanaan penelitian skala perilaku prososial setelah uji coba.

Tabel 3.4. Blue Print Baru Skala Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Berbagi	Merasakan kesedihan dan kebahagiaan orang lain	1,5,6	2	4
	Peduli atau perhatian terhadap kondisi orang lain	3,4,8,9	7	5
Menolong	Membantu orang yang kesulitan	11,13	-	2
	Meminjamkan barang miliknya dengan senang hati	12,14	10	3
Kerjasama	Bekerjasama mencapai tujuan	18,20	-	2
	Berpartisipasi melakukan tugas kelompok	19	21	2
Bertindak Jujur	Berbicara sesuai kenyataan	17	-	1
	Tidak berbuat curang	15	16	2
Berderma	Menyedekahkan sebagian hartanya	23	-	1
	Memberikan apa yang dimiliki	22	-	2
	Jumlah	18	5	23

Sedangkan Hasil uji validitas pada skala Value diketahui dari 30 aitem yang diuji cobakan terdapat 12 aitem yang dinyatakan gugur yaitu aitem 4,8, 9, 10, 13, 14, 21,23,26 ,27,28 ,30 karena korelasi aitem total kurang dari 0.3 yang artinya aitem ini tidak dapat mengukur apa yang harus diukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan terdapat 18 aitem yang dinyatakan valid karena korelasi aitem total lebih dari 0.3 yaitu pada aitem 1, 2, 3, 5, 6, 7, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 29 yang artinya aitem ini dapat mengukur apa yang harus diukur.

Tabel 3.5. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Value

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisiensi	Keterangan
Aitem 1	.585	≥ 0.30.	Valid
Aitem 2	.626	≥ 0.30.	Valid
Aitem 3	.593	≥ 0.30.	Valid
Aitem 4	-.062	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 5	.321	≥ 0.30.	Valid
Aitem 6	.561	≥ 0.30.	Valid
Aitem 7	.368	≥ 0.30.	Valid
Aitem 8	-.188	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 9	-.058	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 10	.191	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 11	.340	≥ 0.30.	Valid
Aitem 12	.392	≥ 0.30.	Valid
Aitem 13	-.352	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 14	.191	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 15	.412	≥ 0.30.	Valid
Aitem 16	.533	≥ 0.30.	Valid
Aitem 17	.646	≥ 0.30.	Valid
Aitem 18	.486	≥ 0.30.	Valid
Aitem 19	.525	≥ 0.30.	Valid
Aitem 20	.454	≥ 0.30.	Valid
Aitem 21	.267	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 22	.560	≥ 0.30.	Valid
Aitem 23	.279	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 24	.556	≥ 0.30.	Valid
Aitem 25	.747	≥ 0.30.	Valid
Aitem 26	.259	≥ 0.30.	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 27	.121	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 28	.092	≥ 0.30.	Tidak Valid
Aitem 29	.517	≥ 0.30.	Valid
Aitem 30	.110	≥ 0.30.	Tidak Valid

Selanjutnya Aitem yang valid disusun dengan nomor urut baru kemudian digunakan untuk pelaksanaan penelitian skala value setelah uji coba.

Tabel 3.6. Blue Print Baru Skala *Value*

Aspek	**Indikator**	**Aitem**		**Jumlah**
		F	UF	
Tanggung jawab	Suka membantu orang lain	1,2	3,6	4
	Berkewajiban untuk membantu yang lemah	4,5	-	2
Kedekatan	Merasa Senang bersama teman dekat	10,12,14	9,15	5
	Sering berinteraksi dengan teman	11	13	2
Keadilan	Adil dalam bertindak	16	17	2
	Memberikan imbalan yang sesuai dengan apa yang dilakukan	-	18	1
Kebenaran	Mematuhi peraturan yang ada	7,8	-	2
	Jumlah	11	7	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas alat ukur menunjukkna sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini diitunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata,2005).

Penelitian ini menggunakan estimasi reliabilitasnya untuk kedua skala tersebut menggunakan koefisien alpha.

Adapun hasil uji reliabilitas variabel Perilaku Prososial diperoleh koefisien Alpha sebesar 0.869 maka instrumen tersebut reliabel artinya 31 aitem tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur perilaku prososial .

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Perilaku Prososial	0.869	Reliabel

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel value diperoleh koefisien Alpha sebesar 0.813 maka instrumen tersebut reliabel artinya 30 aitem tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur value .

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
value	0.813	Reliabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan statistik untuk menggambarkan variabel *Value* dan variabel perilaku Prososial Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka metode statistik yang digunakan adalah korelasi product moment yaitu analisis hubungan antara *Value* sebagai variabel bebas dan perilaku prososial sebagai variabel terikat. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan versi 16.00 for windows.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Irianto, 2003).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas, dipakai untuk menguji apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik. Uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik uji *Kolmogorof Smirnov* Goodness of Fit Test.

2. Uji Linieritas

Merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusil dari penelitian. Seluruh perhitungan dalam analisis data penelitian ini menggunakan program computer Statistical Packages for Social Science (SPSS) Versi 16.00. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel value dan perilaku Prososial memiliki hubungan yang linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika data tidak memenuhi syarat uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Maka untuk menganalisis data penelitian ini akan digunakan statistik dengan metode non parametrik yaitu dengan menggunakan uji korelasi Kendall's tau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id